



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Strategi Penggunaan Teknologi informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Ubudiyah

Asrul Pahruda¹, Nurmisda Ramayani², Satria Wiguna³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia^{1,2}

Email: asrulfabruda7@gmail.com¹, Nurmisda.Ramayani@staijm.ac.id²

Abstract:

The research problem shows that there are MAS Ubudiyah teachers who are less able to innovate learning media in the classroom, so that learning seems boring and difficult to understand. This type of research uses a qualitative approach. The subjects of this study were Madrasah heads and Islamic religion teachers. Data collection methods by way of observation, interviews and documentation. The analysis technique goes through the stages of the process of collecting data, reducing data, presenting data and presenting conclusions. The results of the study show that the strategy of using information and communication technology in improving the quality of education at MAS Ubudiyah is currently running smoothly, including in improving the quality and achievement of teaching and learning, the principal of the MAS Ubudiyah school is very concerned about both the facilities and infrastructure and in its implementation, the MAS principal Ubudiyah is very enthusiastic in motivating and providing various directions and training for teachers that the use of information and communication technology in the teaching and learning process is the main factor for facilitating the achievement of goals, besides that the principal holds working meetings trying to come up with an opinion in implementing the use of technology information and communication to realize a desired goal in improving the quality of education.

Keywords: *Use of Information and Communication Technology, Quality of Education*

Abstrak:

Permasalahan penelitian menunjukkan bahwa guru MAS Ubudiyah terdapat kurang mampu dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah dan guru agama Islam. Metode Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dengan melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah saat ini berjalan dengan lancar, diantaranya dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar mengajar, kepala sekolah MAS Ubudiyah sangat memperhatikan baik bagian sarana dan prasarana maupun dalam pelaksanaannya, kepala sekolah MAS Ubudiyah sangat antusias dalam memotivasi dan memberi berbagai arahan serta pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar adalah faktor utama untuk memudahkan pencapaian tujuan, selain itu kepala sekolah mengadakan rapat kerja berusaha untuk satu pendapat dalam pelaksanaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan suatu tujuan yang di inginkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Penggunaan ,Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Mutu Pendidikan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (Febriyanni et al., 2021). Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Mason R. pada tahun 1994, berpendapat bahwa pendidikan mendatang akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukannya dengan gedung sekolah. Tony Bates pada tahun 1995, menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi. Sementara Alisjahbana I. pada tahun 1966, mengemukakan bahwa pendekatan pendidikan dan pelatihan nantinya akan bersifat *Just on Time*.

Teknik pengajaran baru akan bersifat dua arah, kolaboratif, dan inter-disipliner, yang memungkinkan peserta didik aktif dalam segala bentuk aktivitas pembelajaran dalam sekolah maupun diluar sekolah, dan dengan perkembangan tersebut tuntutan untuk mengembangkan pengetahuan semakin menjadi sebuah keharusan. Sebab, problem yang muncul dizaman globalisasi ini jauh lebih kompleks dan memerlukan respons yang lebih beragam dan akomodatif (nugroho, 2018). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau sering dikenal dengan istilah Information Communication Technology (ICT) merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikuasai dalam era globalisasi saat ini. Komputer merupakan salah satu media yang digunakan dalam TIK, karena komputer memiliki beberapa fungsi seperti: untuk mengolah data, mencari materi, menyajikan informasi secara kelompok atau individu dan aktivitas lainnya. Di era modern ini intranet merupakan kebutuhan bagi siapa saja. Ke duanya memegang peranan yang dominan umumnya dalam kehidupan pelajar. Pelajar dapat merasakan banyak manfaat dari penggunaan TIK dalam pembelajaran (Batubara, 2017).

Penggunaan TIK / ICT ini memiliki banyak keunggulan, seperti : tersedianya informasi secara global, cepat, akurat, tidak terdapat batasan tempat serta waktu sehingga dapat memudahkan proses belajar mengajar dengan teknologi yang mendukung. Kita sekarang bisa merasakan beberapa keunggulan tersebut dan itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan basis teknologi dengan rumusan kebijakan peningkatan akses, efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikserta manajemen pendidikan dengan implementasi TIK. Hal ini membuat pengembangan ICT / TIK dalam dunia pendidikan di Indonesia sangatlah penting, karena dengan teknologi kita bisa mendapatkan berbagai kemudahan yang menguntungkan.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Pengembangan TIK / ICT ini juga berguna untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan, di samping itu bisa meningkatkan daya saing di Negara-Negara maju yang berbasis teknologi (Wiguna, 2021). Oleh sebab itu, Departemen Pendidikan Nasional melakukan pengembangan terus menerus dengan berbagai inovasi terhadap TIK untuk pendidikan di Indonesia ini. Untuk mengetahui lebih luas lagi tentang penggunaan TIK / ICT dalam dunia pembelajaran khususnya di Indonesia

(Batubara, Teknologi dan Informasi, 2017)

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru disekolah madrasah aliyah ubudiyah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam meinovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Berdasarkan hasil pengamatan langsung ke madrasah aliyah swasta ubudiyah sudah tersedia media berbasis TIK, seperti infocus, LCD, wireless, namun pemanfaatannya belum digunakan secara maksimal. Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga peran guru sering dinamakan *manager of learning*. Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif salah satu nya bisa dengan menggunakan media teknologi. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi juga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Strategi penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di madrasah aliyah swasta ubudiyah saat ini memang sudah memumpuni seperti tersedianya fasilitas komputer, gadget, seluler, wifi, infocus, internet. Untuk dapat mengakses informasi pembelajaran atau pun Informasi dari luar hanya saja masih ada beberapa guru yang melarang siswa belajar dalam penggunaan metode TIK, karena takut menjadi penyalahgunaan, tapi tidak dapat dipungkiri karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi keharusan menurut pengamatan penulis di lapangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah swasta ubudiyah sangat lemah dalam penyatregiannya, karena mereka hanya mampu menyediakan fasilitasnya saja, tapi tidak pandai dalam mengatur penggunaannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Arikunto, 2019). Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang bermaksud untuk



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara dan Penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2019). Subjek atau informan dalam penelitian adalah kepala madrasah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles dan Huberman menurut teori ini analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan alir dan model interaktif yaitu melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2019).

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Tanpa terasa teknologi informasi dan komunikasi telah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari internet, *spreadsheet*, *wordprocessor* dan data base telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Teknologi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas atau mutu dalam pendidikan, teknologi juga merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, dan sebagai Kepala sekolah MAS Ubudiyah Pangkalan Berandan mempertegaskan dan sangat memperhatikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru, kepala sekolah memberi arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan Mutu pendidikan, kepala sekolah juga bekerjasama baik dengan guru, supervisi, dan wakil dibidang kurikulum dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk penunjang proses pembelajaran. Kepala sekolah beserta wakil juga melakukan pengawasan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap guru dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Strategi Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MAS Ubudiyah P. Berandan.

Pelaksanaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan diawali dengan memberi pelatihan-pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar.

Tujuan strategi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah diawali dengan perencanaan dan rapat kerja untuk kesepahaman dalam menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Robbins: Perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan pelaksanaan kegiatan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

dalam organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi sehingga tercapai tujuan pelaksanaan organisasi. Robbins juga menjelaskan fungsi dari perencanaan, yaitu perencanaan berfungsi sebagai arahan, perencanaan meminimalkan dampak dari perubahan, perencanaan meminimalkan pemborosan dan kesia-siaan, serta perencanaan menetapkan standar pengawasan kualitas, dan perencanaan akan menghasilkan upaya meraih sesuatu dengan cara lebih terkoordinasi.

Teknologi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas atau mutu dalam pendidikan, teknologi juga merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, dan sebagai kepala sekolah MAS Ubudiyah mempertegaskan dan sangat memperhatikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru dan staf karyawan, dan kepala sekolah memberi arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala Sekolah yang begitu antusias memperhatikan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan, selain itu kepala sekolah juga bekerja sama baik dengan guru, supervisi, dan wakil dibidang kurikulum dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk penunjang proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung Penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MAS Ubudiyah P. Berandan

Hal yang menjadi suatu pendukung dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah adalah Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam mengawasi dan memantau teknologi informasi dan komunikasi terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, dan setiap pertemuan dengan guru-guru kepala sekolah selalu mendorong terus memberi motivasi, karena kemauan guru merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh baik itu dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi maupun dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, guru yang aktif dan kreatif, dan kemauan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kepala sekolahselalu mengawasi baik dalam sarana dan prasarana maupun guru-guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

3. Kendala Penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi dalam Meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah P. Berandan.

Penggunaan teknologi tentu ada masalah dan hambatan yang di hadapi oleh guru, siswa dan perangkat lunak baik itu dalam prsoses belajar mengajar maupun pelaksanaan pelatihan dalam penggunaan teknologi, oleh karena itu jelas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi membutuhkan dukungan penuh dari seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu permasalahan yang dihadapi dapat di atasi sebaik mungkin.

Dari hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan mutu pendidikan baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar, dan ada guru yang salah penempatan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infastruktur listrik dan itu sudah menjadi hal yang lumrah, selain itu juga ada alat rusak tidak bisa segera untuk diperbaiki kita harus menunggu anggaran, karna anggaran pemerintah ada waktunya cair kapan misalnya rusak dibulan satu bulan dua terpaksa perbaikannya dibulan empat, akan tetapi dalam setiap permasalahan tersebut kepala sekolah dan guru yang lain ikut kerja sama dalam mengatasi berbagai masalah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara dilokasi penelitian maka penulis dalam menarik beberapa point kesimpulan dalam pembahasan penelitian tentang *Strategi Penggunaan Teknologi informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Ubudiyah*, Sebagai berikut:

1. Strategi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah saat ini berjalan dengan lancar, diantaranya dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar mengajar, kepala sekolah MAS Ubudiyah sangat memperhatikan baik bagian sarana dan prasarana maupun dalam pelaksanaannya, kepala sekolah MAS Ubudiyah sangat antusias dalam memotivasi dan memberi berbagai arahan serta pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar adalah faktor utama untuk memudahkan pencapaian tujuan, selain itu kepala sekolah mengadakan rapat kerja berusaha untuk satu pendapat dalam pelaksanaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan suatu tujuan yang di inginkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Faktor yang mendukung penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah adalah Kepala sekolah sebagai



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam memantau teknologi-teknologi pendidikan terbaru yang dapat menunjang pembelajaran serta mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, selain itu kepala sekolah selalu mempersiapkan dan merencanakan pengadaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, kemudian ada tim khusus dari sekolah untuk mengawasi siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan serta kepala sekolah melaksanakan supervisi baik dari dalam maupun dari luar untuk memantau dan mengawasi guru dalam pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi ketika proses belajar mengajar berlangsung agar berjalan secara efektif dan efisien.

3. Kendala penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang sudah lanjut usia yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar, dan ada guru yang salah penempatan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infrastruktur listrik serta anggaran pemerintah yang menjadi suatu hambatan dalam proses pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi. jadi dalam pelaksanaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi baik terhadap, guru, siswa serta sarana dan prasarana tidak ada permasalahan yang begitu besar karna kepala sekolah, wakil serta yang lainnya dengan cepat meminimalisir setiap hambatan, dan selalu bekerja sama dalam pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi untuk satu kesepahaman dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Batubara, H. H. (2017). *Teknologi dan Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Batubara, H. H. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- nugroho, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 10-19.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., Arafah, N., & Akmalia, R. (2021). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Di MAS Al-Ikhwan Serapuh*. 5(2), 211–222.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Wiguna, S. (2021). *Aplikasi anates dalam evaluasi pembelajaran*. CV. Pena Persada.

Rohman, Abdul dan Muhammad Rochcham. (2019). *Komparasi Metode Klasifikasi Data Mining Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. *Neo Teknika* 5, no. 1, 43,
<https://doi.org/10.37760/neoteknika.v5i1.1379> }

Salsabila. (2020). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: DoLab.

Steiss, Alan W. (2017). *Strategic Management for Public and Non Profit Organization*. New York: Marcel Dekker.

Usman, Husaini, Parnomo Akbar. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.